

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas tinggi akan membawa kemajuan suatu negara. Sebaliknya, terhambatnya atau merosotnya pendidikan akan menghambat pembangunan negara yang bersangkutan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas tersebut, guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar, karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana dan prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum berkualitas, maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui modifikasi pembelajaran, sehingga memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik.

Seiring dengan uraian di atas, modifikasi pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan salah satu cara yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Namun sementara penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini berorientasi pada suatu pusat pada guru. Kenyataan ini dapat dilihat

dilapangan melalui pengamatan yang dilakukan penulis bahwa gurulah yang mempunyai kuasa penuh dalam proses belajar mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung memakai gaya mengajar komando. Tidak salah jika guru menggunakan gaya mengajar komando dan semua gaya mengajar baik namun seiring dengan itu timbul suatu pertanyaan apakah tidak ada cara lain yang bisa digunakan dan diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani selain condong pada gaya mengajar. Sebagai seorang guru tentu saja harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku calon pendidik, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menemukan sumber baru yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak.

Sejalan hal itu dalam penggunaan media belajar sebagai alat bantu pelaksanaan mengajar merupakan salah satu bentuk pendekatan yang bisa diharapkan dalam meningkatkan hasil belajar. Media belajar bisa diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media belajar *audio visual* dalam pendidikan jasmani. Media *audio visual* merupakan media pembelajaran yang menerangkan bagaimana penyampaian pembelajaran pendidikan jasmani melalui gambar dan suara, siswa dapat belajar melalui apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat sehingga siswa dapat mengerti segala proses belajar mengajar dengan baik, serta dengan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* diharapkan siswa dapat termotivasi serta timbul semangat untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 21 dan 28 April 2014 di SMK Negeri 1 Stabat memperlihatkan bahwa masih rendahnya hasil belajar *passing* sepak bola di kelas X-AV1 pada saat pembelajaran, khususnya pada teknik dasar melakukan *passing* sepak bola pada sikap pelaksanaan, banyak siswa melakukan *passing* sepak bola dengan menggunakan bagian ujung kaki, kemudian arah bola yang selalu lari dari target dan jalannya bola yang melambung karena siswa melakukan perkenaan *passing* dengan bola di bagian bawah bola . Kesulitan siswa juga disebabkan karena beberapa hal seperti :

Siswa cepat jenuh dan merasa bosan khususnya pada saat pembelajaran teknik dasar pelaksanaan *passing* sepak bola, juga motivasi siswa untuk belajar kurang, pada saat pembelajaran perhatian serta rasa ingin tahu siswa pada materi tersebut menjadi kurang, karena kurangnya bentuk pembelajaran penerapan media sebagai alat bantu proses kegiatan belajar mengajar tersebut mengakibatkan kemauan siswa untuk belajar berkurang, maka mengakibatkan siswa mengalami kesulitan untuk *passing* sepak bola. Untuk menghindari hal tersebut alangkah bagusnya jika setiap guru yang mengajar memanfaatkan penggunaan media pada saat proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak merasa bosan saat berlatih dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar, maka siswa akan bisa secara bertahap melewati kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran tersebut.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik ingin melaksanakan penelitian dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X SMKN 1 Stabat Tahun Ajaran 2014/2015** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dikemukakan suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut : 1) rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami *passing* sepak bola. 2). Siswa mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* sepak bola 3). Kurangnya minat dan kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* sepak bola 4). Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu dilakukan pembatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian adalah siswa kelas x SMKN 1 Stabat tahun ajaran 2014/2015.
2. Hasil belajar siswa dibatasi pada hasil belajar pendidikan jasmani pada materi *passing kaki bagian dalam* pada permainan sepak bola.
3. Proses pembelajaran pemanfaatan media *audio visual*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola dengan pemanfaatan media *audio visual* pada siswa kelas X SMKN 1 Stabat Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penerapakan pemanfaatan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola di kelas X SMKN 1 Stabat T.A. 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar *passing* permainan sepak bola.
2. Mengatasi kesulitan belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa.
3. Sebagai masukan bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi penulis dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.